



STRATEGI INDONESIA STOCK EXCHANGE PERWAKILAN LAMPUNG DALAM MENUMBUHKAN MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI

Hasrun Afandi Umpusinga

Institut Agama Islam Negeri Metro

hasrunafandi@metrouniv.ac.id

Ani Nurul imtihanah

Institut Agama Islam Negeri Metro

aninurulimtihanah90@gmail.com

Atika Riasari

Institut Agama Islam Negeri Metro

atikariasari@metrouniv.ac.id

Diterima: Oktober 2021

Direvisi : November 2021

Diterbitkan: Desember 2021

Abstract: *The purpose of this research is to find out the Indonesia Stock Exchange (IDX) Lampung representative office in growing up society's investment interest. The strategy which had been done was the socialization and education activities. The socialization strategy was done by targeting potential new investors as well as existing investors. Further, the forms of educational strategy include campaign activities with the slogan 'Let's Save Shares', capital market school activities, implementation of the Prospective Investors Forum in collaboration with government and private institutions and opening an Investment Clinic, namely the Galeri Investasi. The analysis technique in this study applied a qualitative descriptive method obtained from the results of interviews and documentation. The results showed that the strategy of socialization and education activities at the Indonesia Stock Exchange at the Lampung Representative Office was not optimal. The researcher suggests that the Indonesia Stock Exchange (IDX) Lampung representative office can maximize the cooperative relationship with the Investment Gallery and with capital market study groups. The researcher also suggests that the Indonesia Stock Exchange Lampung Representative Office maximizes the socialization of capital market products to the public, especially academics or young people because the growth of investors from these circles is quite significant and these circles can be a bridge for information related to the capital market to the society. The researcher also suggests that the Indonesia Stock Exchange Lampung Representative Office should continue to use various social media to socialize its products in the current digital era.*

Keywords: *Strategy, Investment, Indonesia Stock Exchange.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Indonesia Stock Exchange (*IDX*) kantor perwakilan Lampung dalam menunjang minat masyarakat dalam berinvestasi. Strategi yang dilakukan yaitu dengan bentuk kegiatan sosialisasi dan edukasi. Adapun bentuk strategi sosialisasi diantaranya dengan target calon investor dan kepada *existing* investor. Selanjutnya bentuk strategi edukasi diantaranya melalui aktifitas kampanye dengan slogan ‘Yuk Nabung Saham’, sekolah pasar modal, pelaksanaan Forum Calon Investor, bekerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta serta membuka Klinik Investasi yaitu Galeri Investasi. Teknik analisis menggunakan deskriptif kualitatif yang didapatkan dari hasil wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kegiatan sosialisasi dan edukasi di *IDX* Kantor Perwakilan Lampung belum optimal. Peneliti menyarankan agar dapat lebih memaksimalkan hubungan kerjasama dengan Galeri Investasi maupun kepada kelompok-kelompok studi pasar modal, peneliti juga menyarankan agar *IDX* Kantor Perwakilan Lampung lebih memaksimalkan sosialisasi produk-produk pasar modal kepada masyarakat terkhusus pada segmentasi kalangan akademisi atau kalangan muda mengingat karena pertumbuhan investor dari kalangan tersebut cukup signifikan dan kalangan tersebut dapat menjadi jembatan informasi terkait pasar modal kepada masyarakat awam. Peneliti juga menyarankan agar *IDX* Kantor Perwakilan Lampung tetap memakai berbagai media sosial untuk mensosialisasikan produknya di era digital seperti sekarang.

Kata Kunci: Strategi, Investasi, *IDX*.

Copyright © 20xx, First Author et al
This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Pendahuluan

Perekonomian dalam suatu negara tidak terlepas dari peranan perusahaan-perusahaan bisnis, semakin banyaknya perusahaan bisnis yang besar pada suatu negara, dapat di katakan perekonomian negara tersebut maju. Untuk menumbuhkan perusahaan besar dalam suatu negara dibutuhkan anggaran atau modal yang besar pula, perlu peran pemerintah untuk mendongkrak pertumbuhan perusahaan, salah satunya adalah dengan membuka pasar modal atau *capital market*. Pasar modal ialah suatu tempat interaksi antara penjual maupun pembeli instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan, baik itu berupa surat utang atau disebut juga obligasi, ekuiti atau saham dan reksa dana maupun instrumen-instrumen lainnya. Pasar modal ialah sarana pembiayaan bagi perusahaan yang terhimpun dalam *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

Pasar Modal ialah oasar yang memperdagangkan surat berharga jangka panjang. Peran BEI dalam pasar modal adalah sebagai perantara serta pengontrol alur perdagangan efek di Indonesia. Peran BEI sebagai perantara yakni menyediakan jasa perdagangan efek, sebagai regulator, melaksanakan pencatatan terhadap instrumen efek, mencari likuiditas dari sarana investasi efek serta mempublikasikan informasi bursa, sedangkan peranan *Indonesia Stock Exchange* sebagai kontrol yaitu melakukan

kegiatan pemantauan transaksi, mencegah terjadinya praktik manipulasi harga yang melanggar perundang-undangan, melakukan kegiatan pembekuan perdagangan kepada emiten saham yang melanggar serta mencabut surat berharga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasar modal memiliki instrumen yang masing-masing instrumen tentunya memiliki risiko. Namun, dari setiap risiko ini tentunya juga menimbulkan keuntungan. Keuntungan dalam berinvestasi saham yaitu dapat diperolehnya *dividen* atau pembagian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan setelah melalui proses kesepakatan dari para pemegang saham dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahunnya. Selain *dividen*, juga dapat diperoleh *Capital Gain* yaitu selisih harga pada saat membeli dan harga pada saat menjual saham. *Profit* didapatkan dari *capital gain* ini terjadi ketika investor membeli saham pada harga yang sedang turun/rendah kemudian investor tersebut menjualnya pada harga saham tersebut sedang naik/tinggi.

Saat ini, pasar modal sudah mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. *Indonesia Stock Exchange* didirikan pada tanggal 30 November 2007 dan merupakan penyelenggara perdagangan Efek di Indonesia yang kantor perwakilannya tersebar di seluruh wilayah Indonesia. *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung menjadi faktor penentu, menjadi kaki pusat ditingkat wilayah dalam menumbuhkan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. *IDX* Kantor Perwakilan Lampung telah membuka 8 (delapan) Galeri Investasi di wilayah Lampung untuk membantu perannya, diantaranya terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Universitas Islam Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Muhammadiyah Metro, IBI Daramajaya, Fakultas Ekonomi Universitas Saburai, Galeri Investasi Desa Sidorejo dan Galeri Investasi Desa Titiwangi serta diikuti juga dengan dibukanya Kelompok Studi Pasar Modal di delapan tempat tersebut. *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung mempunyai sumber daya manusia dalam menjalankan aktifitasnya yang terdiri dari seorang Kepala dan seorang Staf Pelatih/*Trainer* beserta seorang Staf dengan tugas mengurus Administrasi.

Indonesia Stock Exchange Kantor Perwakilan Lampung melakukan kampanye yang sama dan serentak dipakai di Indonesia dengan slogan kampanyenya yaitu “Yuk Nabung Saham”. Kampanye “Yuk Nabung Saham” dilakukan *Indonesia Stock Exchange* dalam rangka mengajak calon investor yakni masyarakat agar dapat berinvestasi secara rutin dan teratur dengan membeli saham, terlebih lagi maksud dari kampanye guna mengubah budaya menabung untuk investasi, agar masyarakat Indonesia dapat berpindah dari *saving society* menjadi *investment society*. Praktiknya dengan modal Rp. 100.000,-, masyarakat sudah bisa melakukan transaksi saham melalui perusahaan sekuritas.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Hendi Prayogi, Kepala *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung, menjelaskan bahwa *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung bekerjasama langsung dengan beberapa perusahaan sekuritas seperti RHB Sekuritas, IndoPremier Sekuritas, Maybank Kim Eng Sekuritas, Mandiri Sekuritas, MNC Sekuritas dan Phillip Sekuritas untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat agar dapat mengakses segala informasi tentang pasar modal. Sejauh ini *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung telah melakukan berbagai strategi untuk menumbuhkan minat investasi, meningkatkan

jumlah investor serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar modal, namun, berbagai strategi yang telah diterapkan ternyata belum mencapai hasil yang diharapkan.¹

Merujuk pada data investor *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung jumlah investor pasar modal:

Tabel 1. Data Investor Pasar Modal Konvensional *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung Tahun 2013-2020

| Tahun | Jumlah Investor |
|-------|-----------------|
| 2013 | 2.287 |
| 2014 | 2.729 |
| 2015 | 3.302 |
| 2016 | 4.417 |
| 2017 | 5.537 |
| 2018 | 8.59 |
| 2019 | 12.421 |
| 2020 | 15.701 |

Sumber: Data *Indonesia Stock Exchange* Perwakilan Lampung

Tabel 2. Data Investor Pasar Modal Syariah *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung Tahun 2013-2020

| Tahun | Jumlah Investor |
|-------|-----------------|
| 2013 | 211 |
| 2014 | 275 |
| 2015 | 347 |
| 2016 | 481 |
| 2017 | 550 |
| 2018 | 612 |
| 2019 | 708 |
| 2020 | 770 |

Sumber: Data *Indonesia Stock Exchange* Perwakilan Lampung

Tabel 3. Data Kegiatan *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung Tahun 2013-2020

| Tahun | Jumlah Kegiatan |
|-------|-----------------|
| 2013 | 22 |
| 2014 | 37 |
| 2015 | 40 |
| 2016 | 117 |
| 2017 | 154 |
| 2018 | 175 |
| 2019 | 220 |
| 2020 | 250 |

Sumber: Data *Indonesia Stock Exchange* Perwakilan Lampung

¹ Hendi Prayogi, Wawancara pribadi (n.d).

Dari data di atas dapat dilihat bahwa *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Kenaikan investor dari tahun ke tahun mengindikasikan perkembangan *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung. Namun jika dibandingkan dengan data nasional, melalui sumber *IDX .co.id*, data KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) per 19 November 2020 mencatat bahwa total investor saham di BEI pada tahun 2020 bertambah sebanyak 417.366 *single investor identification* baru, yang dapat diartikan persentase pada tahun 2020 Jumlah investor Nasional dibandingkan dengan persentase jumlah investor perwakilan Lampung adalah hanya 0,039%, dapat dikatakan bahwa strategi yang belum maksimal sehingga masyarakat untuk investasi belum meningkat signifikan.

Data Survei Nasional Literasi Keuangan dalam Roadmap Pasar Modal (2015-2019), menunjukkan bahwa lebih dari 90% masyarakat Indonesia masih belum mengetahui pasar modal.² Kemudian berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK tahun 2019, bahwa dalam menyusun strategi OJK melakukan survei nasional terhadap 12.773 responden yang tersebar di 67 kota/kabupaten dengan memperhatikan *gender* dan strata wilayah perkotaan dan pedesaan, hasil survei tersebut menunjukkan bahwa hasil indeks literasi dan keuangan pada tahun 2019 meningkat dibandingkan indeks literasi dan inklusi pada tahun 2016, yaitu indeks literasi keuangan tahun 2016 menunjukkan angka 29,7% sedangkan pada tahun 2019 menunjukkan angka 38,03%, dan nilai indeks inklusi keuangan pada tahun 2016 menunjukkan angka 67,8% menjadi 76,19%.³

Selain itu, berdasarkan data OJK dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2016 tersebut menunjukkan bahwa sumber informasi yang mempengaruhi pengetahuan serta literasi masyarakat mengenai pasar modal melalui tiga media utama, yaitu Iklan Tv, Saran dari Teman dan Informasi dari Kantor Cabang Lembaga Jasa Keuangan. Iklan TV menunjukkan angka 51.74%, Saran dari Teman menunjukkan angka 31.69%, sedangkan informasi dari Kantor Cabang Lembaga Jasa Keuangan menunjukkan angka 23.43%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa Iklan TV memiliki peran yang lebih besar dibandingkan informasi dari Kantor Cabang Lembaga Jasa Keuangan itu sendiri. Data tersebut menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung belum optimal, penyampaian informasi serta pengenalan pasar modal secara langsung yang dilakukan oleh Bursa Efek belum sepenuhnya diketahui atau dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan minat masyarakat dalam berinvestasi, *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung dilakukan dengan sosialisasi dan edukasi. Pemberlakuan strategi ini berdasarkan pada arahan dan panduan dari kantor pusat dan mengacu pada survei yang dilakukan oleh OJK tahun 2019.

Tujuan penelitian ini guna mengetahui bagaimana strategi *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung dalam menunjang minat masyarakat untuk berinvestasi.

² Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan OJK. "Memacu Pertumbuhan dan Menjawab Tantangan Sektor Jasa Keuangan. Kini dan Nanti". 2015-2019.

³ OJK Otoritas Jasa Keuangan. "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan", 2019.

Jenis penelitian ini yakni peitian lapangan atau *field research*. Kartini Kartono (1996) menyatakan bahwasanya penelitian lapangan yakni metode yang digunakan guna mendapatkan secara khusus serta realistik apa yang sedang berlangsung di masyarakat saat itu.⁴ Penelitian Lapangan bertujuan mengkaji secara intensif terkait latar belakang keadaan sekarang serta interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan juga masyarakat. Penelitian lapangan dilaksanakan dengan mengkaji informasi yang benar-benar dibutuhkan serta mengkaji data yang berasal dari lokasi ataupun lapangan penelitian terkait dengan Strategi *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung dalam Menunjang Minat Masyarakat Berinvestasi. Sehingga, melalui penelitian lapangan dapat diperoleh data langsung dari lapangan unuk dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, Suharismi Arikunto (1990).⁵ Penelitian kualitatif menyatakan suatu fenomena dengan deskripsi bahasa non-statistik serta mengutamakan pada proses analisis, P3M IAIN Metro (2013).⁶ Penelitian bersifat deskriptif menjabarkan gejala serta keadaan yang berlangsung pada saat pencarian. Penelitian deskriptif menitikberatkan perhatian pada masalah aktual yang sedang terjadi saat penelitian, Sugiyono (2014).⁷

Pendekatan kualitatif deskriptif, merupakan penelitian yang menerangkan secara sistematis, faktual, serta akurat terkait fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau wilayah tertentu. Dapat dikatakan bahwa data yang terkumpul tidak terdiri dari angka-angka, tetapi data tersebut bersumber dari lapangan yang terkumpul dengan bantuan dokumentasi, wawancara serta catatan hasil penelitian lapangan, Sumardi Suryabrata (2015).⁸

Sumber data Primer dalam penelitian ini yakni subyek penelitian itu sendiri yang berhubungan Strategi *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung. Secara detail, sumber data primer diperoleh dari wawancara kepada kepada beberapa pihak yang bekerja di *IDX* Kantor Perwakilan Lampung. Sumber data primer yakni sumber asli. Data primer yakni data berupa bentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, gerak-gerik maupun perilaku yang dilaksanakan oleh subjek yang terpercaya, pada kaitannya subjek penelitian atau informan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti, Suharismi Arikunto (2010).⁹

Sumber data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari buku-buku sebagai literatur pokok peneliti yang berhubungan dengan strategi *IDX* Kantor Perwakilan Lampung dalam menunjang minat masyarakat berinvestasi di pasar modal. Menurut Suharismi Arikunto (2010), Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, notulen rapat, SMS, rekaman video, foto-foto, film benda-benda dan sebagainya yang bisa menunjang data primer.¹⁰

⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* Cet. VII, (Bandung: Mandar Maju, 1996).

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990).

⁶ P3M, (Metro: IAIN Metro, 2013).

⁷ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015).

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*,...

¹⁰ *Ibid*

Mengenai teknik pengumpulan data terbagi atas dua yakni:

Wawancara

Wawancara melibatkan tanya-jawab lisan secara tatap muka, dimana tanya jawab dilaksanakan oleh kedua pihak, pihak yang memberikan pertanyaan atau pewawancara serta pihak yang memberikan jawaban atau yang diwawancarai, Lexy J Maleong (2009).¹¹

Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara pengumpulan data yang diperoleh peneliti dengan prosedur menyatukan dokumen terkait. Dokumen merupakan catatan kejadian, dokumen tersebut berupak gambar, tulisan maupun monumental dari seseorang, Sugiyono (2014).¹²

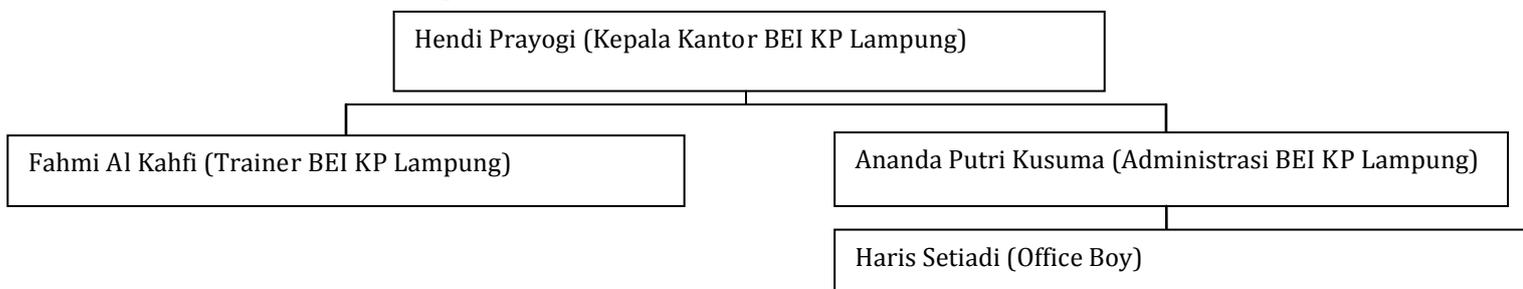
Penelitian ini memakai metode teknis analisis data deskriptif kualitatif, dimana data yang didapatkan merupakan data kualitatif berupa keterangan dalam bentuk uraian, bukan berbentuk angka-angka, kemudian dianalisis agar data yang didapatkan dapat dihasilkan kesimpulan yang kongkrit serta valid. Moh. Karisman (2020).¹³

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum *INDONESIA STOCK EXCHANGE* Kantor Perwakilan Lampung

Indonesia Stock Exchange Kantor Perwakilan Lampung merupakan salah satu kantor perwakilan *Indonesia Stock Exchange* atau *IDX* pusat, yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 5D, Kota Bandar Lampung. *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung secara resmi dibangun pda tanggal 17 November 2009 yang diresmikan oleh Gubernur Lampung, bapak Drs. H. Sjahroedin ZP, SH. Dengan adanya *Indonesia Stock Exchange* Perwakilan Lampung ini maka dapat mempermudah masyarakat di daerah Lampung untuk lebih dekat dalam memperoleh informasi terkait investasi tanpa harus ke *IDX* pusat yang ada di Jakarta.

Visi *Indonesia Stock Exchange* adalah Menjadi Bursa yang Kompetitif dengan Kredibilitas tingkat dunia dan Misi Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*)” dengan susunan Orgnisasi pada tahun 2020 sebagai berikut



Sumber: *Indonesia Stock Exchange* Perwakilan Lampung

¹¹ Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

¹² Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*,....

¹³ Moh. Karisman, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. (Malang: UIN Maliki Perss, 2010).

Kepala Kantor

Kepala kantor yakni seorang yang bertanggung jawab guna melaksanakan pekerjaan kantor. Kepala kantor bertanggungjawab guna memastikan bahwasanya pekerjaan kantor dilakukan dengan cara terbaik serta kebijakan yang sudah ditetapkan kepala kantor diterapkan secara efektif.

Trainer

Trainer yakni orang yang memberikan pelatihan kepada peserta pelatihan dalam bentuk edukasi agar peserta dapat memperoleh keterampilan skill dengan materi yang didapatkan atau agar dapat tertarik dengan produk yang diberikan oleh pelatih pada saat pelatihan atau edukasi.

Adapun tugas *Trainer*, yakni:

1. Menjadi pembicara kegiatan Edukasi Sekolah Pasar Modal (SPM), Forum Calon Investor (FCI), Klinik Investasi, serta aktifitas yang diimplementasikan oleh *IDX* Kantor Perwakilan Lampung.
2. Menerapkan daftar pengunjung yang datang pada *IDX* Kantor Perwakilan Lampung.
3. Memberi penafsiran terkait Pasar Modal untuk masyarakat.

Administrasi

Administrasi dalam arti umum ialah usaha serta kegiatan yang berkaitan dengan penetapan kebijakan agar target atau sasaran organisasi dapat dicapai. Tugas Administrasi, yakni:

1. Menerapkan laporan pertanggungjawaban (LPJ) atas pemakaian dana kas kecil operasional perusahaan.
2. Mempersiapkan segala kebutuhan guna aktifitas Sekolah Pasar Modal (SPM), Forum Calon Investor (FCI), Klinik Investasi serta aktifitas yang dilakukan oleh *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung.
3. Memasukkan kuesioner publik.
4. Mencantumkan daftar hadir peserta sekolah pasar modal, *investorclub* dan kegiatan *gathering*.

Office Boy

Office Boy ataupun OB ialah sebuah profesi pekerjaan yang tugasnya membantu karyawan guna menunjang pengimplementasian tugas serta pekerjaan.

Tugas *Office Boy*, yakni:

1. Membantu melakukan tugas yang diberikan oleh staf
2. Bertanggung jawab atas kebersihan serta ketertiban kantor
3. Membantu belanja bulanan beserta ATK.

Produk Pasar Modal

Saham (stock)

Saham ialah sarana bagi perusahaan guna memperoleh pendanaan. Bagi investor saham ialah bukti penyertaan modal dalam perusahaan. Dapat dikatakan dengan suatu pihak menyertaan modal maka pihak tersebut mempunyai klaim atas asset perusahaan, dan

mempunyai hak atas pembagian keuntungan perusahaan serta memiliki hak guna mendatangi Rapat Umum Pemegang Saham.¹⁴

Surat Utang (Obligasi)

Obligasi mengandung janji dari pihak yang mempublikasikan guna membayar imbalan berupa bunga selama jangka waktu tertentu serta pelunasan pokok utang pada waktu yang sudah ditetapkan kepada pihak yang membeli obligasi. Obligasi dipublikasikan oleh suatu Korporasi maupun Negara.¹⁵

Reksa Dana

Undang-Undang Pasar Modal Nomor. 8 Tahun 1995, pasal 1 ayat 27 menerangkan bahwasanya Reksa Dana ialah suatu wadah yang digunakan guna menghimpun dana dari masyarakat atau pemodal kemudian diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.¹⁶

Perkembangan Pasar Modal Pada *IDX* Kantor Perwakilan Lampung

Indonesia Stock Exchange Kantor Perwakilan Lampung merupakan kantor cabang dari *IDX* yang tepatnya berada di Jakarta. *IDX* ialah lembaga yang tercipta melalui penyatuan Bursa Efek Jakarta serta Bursa Efek Surabaya. Bursa Efek yang sebelumnya ialah perusahaan BUMN yang sekarang sudah menjadi perusahaan swasta dikarenakan mencegah adanya intervensi dari pemerintah. Sekarang ini, perusahaan yang terkumpul di Bursa Efek Indonesia/pasar modal berjumlah 700.

Sejauh ini, Kenaikan jumlah investor dari tahun ke tahun mengindikasikan perkembangan yang cukup signifikan. Namun jika dibandingkan dengan data perkembangan nasional dapat dikatakan bahwa strategi dilakukan *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung belum maksimal atau dengan kata lain tidak mengiringi *progres* secara nasional. Rendahnya partisipasi masyarakat guna berinvestasi pada *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung tentunya dapat mempengaruhi perkembangan Pasar Modal secara Nasional. Terdapat beberapa kendala yang menjadi masalah berkembangnya pasar modal diantaranya dikarenakan masyarakat masih belum memperoleh pemahaman tentang berinvestasi di pasar modal, begitu juga dikarenakan belum menunjangnya sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki mengingat Luas dan banyaknya masyarakat wilayah Lampung.

Kendala yang dihadapi oleh *IDX* Kantor Perwakilan Lampung dalam menumbuhkan minat masyarakat berinvestasi

Dalam melaksanakan sosialisasi serta edukasi pasar modal kepada masyarakat, *Indonesia Stock Exchange* Kantor Perwakilan Lampung dihadapkan dengan beberapa kendala, diantaranya yaitu:

¹⁴ www.IDX.co.id, n.d.

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

a. Sosialisasi dan Edukasi Secara Langsung

1. Rendahnya Literasi Masyarakat

Literasi masyarakat terhadap pasar modal di Provinsi Lampung memang masih sangat minim. Sebagian besar belum mengenal industri pasar modal sehingga produk-produk yang ada di pasar modal menjadi kurang diketahui masyarakat. Terlebih lagi terlihat dari minat masyarakat guna berinvestasi di pasar modal. Hendi Prayogi menerangkan bahwasanya minimnya minat masyarakat disebabkan karena persepsi masyarakat yang salah mengenai pasar modal sama dengan investasi bodong.¹⁷

2. Lokasi

Lokasi menjadi salah satu kendala dalam melaksanakan sosialisasi serta edukasi pasar modal kepada masyarakat Lampung. Luas wilayah Provinsi Lampung dan daerah-daerah di Provinsi Lampung yang masih sulit dijangkau menyebabkan sosialisasi dan edukasi belum dilakukan ke seluruh daerah yang ada di Provinsi Lampung. Selain memiliki jarak tempuh yang jauh, kondisi jalan yang rusak serta keamanan yang kurang mendukung di beberapa wilayah di Provinsi Lampung sehingga membatasi ruang gerak dalam mensosialisasikan pasar modal syariah kepada masyarakat.

3. Jumlah Pegawai yang Terbatas

Jumlah Sumber Daya Manusia yang hanya terdiri dari 3 (tiga) orang ditambah 1 (satu) orang *Officeboy*, Fahmi Al Kahfi satu-satunya *trainer IDX* Kantor Perwakilan Lampung menjelaskan bahwa jumlah pegawai yang terbatas ini juga menjadi penghambat. Upaya mengatasi jumlah pegawai yang terbatas ini, maka strategi yang dapat dilakukan adalah dengan bekerjasama dengan beberapa kampus-kampus yang ada di Provinsi Lampung juga mendirikan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) di beberapa daerah yang tujuannya adalah menyebarkan informasi terkait pasar modal serta menjadi fasilitas kepada masyarakat yang tertarik serta berminat guna menunjang pengetahuan di bidang pasar modal serta investasi. Harapannya juga Mahasiswa atau akademisi-akademisi yang ada di perguruan tinggi dapat menjadi jembatan informasi antara pasar modal dengan masyarakat.¹⁸

b. Sosialisasi dan Edukasi Secara Tidak Langsung

Sosialisasi dan edukasi secara tidak langsung yang ditetapkan oleh Bursa Efek Kantor Perwakilan Lampung yaitu menggunakan media sosial berupa Instagram, WhatsApp, Facebook dan Youtube. Tidak hanya itu, sosialisasi melalui media sosial ini juga sudah merambah kepada media sosial yang saat ini sedang digandrungi dan booming di kalangan masyarakat, diantaranya Tiktok, Telegram, Microsoft Things. Masing-masing media sosial ini memberikan dampak terhadap masyarakat dalam upaya pengenalan pasar modal, namun disisi lain terdapat berbagai macam hambatan yang sering terjadi terkait sosialisasi dan edukasi yang

¹⁷ Hendy Prayogi, Wawancara Pribadi, (n.d).

¹⁸ Fahmi Al-Kahfi, Wawancara Pribadi, (n.d).

dilakukan menggunakan media sosial dalam melakukan sosialisasi dan edukasi. Beberapa kendala tersebut, antara lain:

1. Jejaring sosial yang sedang booming di era ini, tidak hanya untuk sekedar membagi cerita melalui foto, melainkan dapat digunakan sebagai media promosi, artinya media untuk memperkenalkan pasar modal kepada masyarakat. Namun, tidak semua masyarakat, terutama masyarakat non akademisi menggunakan media sosial apalagi masyarakat yang jauh dari perkotaan. Sehingga, *IDX* Kantor Perwakilan Lampung tetap harus melakukan sosialisasi dan edukasi melalui media lain, yaitu media elektronik dan media cetak lain berupa brosur-brosur.
2. Masih banyaknya masyarakat yang memiliki rasa malas untuk sekedar membaca caption yang tertulis, sehingga pada saat postingan baik berupa gambar ataupun video harus menggunakan bahasa yang singkat, padat, menarik serta mudah dipahami.
3. Adanya kendala waktu untuk membalas pesan followers.
4. *Indonesia Stock Exchange* (BEI) Kantor Perwakilan Lampung dalam setiap acara yang dilakukan selalu membagikan kuesioner untuk responden secara manual, akan tetapi tidak semua responden menjawab dengan akurat isi dari kuesioner tersebut, sehingga kuesioner harus diinput ulang oleh petugas melalui website yang disediakan oleh pusat.
5. Sinyal/jaringan internet yang tidak mendukung yang menyebabkan materi tidak tersampaikan.

Strategi *IDX* Kantor Perwakilan Lampung Dalam Menumbuhkan Minat Masyarakat Berinvestasi

IDX Kantor Perwakilan Lampung memiliki beberapa strategi selaku upaya guna menumbuhkan minat masyarakat berinvestasi, diantaranya:

1. Kegiatan Dalam Bentuk Sosialisasi secara langsung

Dalam konteks pasar modal bentuk sosialisasi yang dilaksanakan ialah dengan mengimplementasi kegiatan-kegiatan yang sifatnya adalah mengajak masyarakat untuk mengenal pasar modal. Bentuk-bentuk dari kegiatan sosialisasi tersebut diantaranya yaitu kegiatan seminar, kegiatan Forum Calon Investor (FCI), dan juga sosialisasi *Go Public* kepada masyarakat, mulai dari masyarakat kalangan pemerintah, swasta, komunitas, dinas, dan kampus-kampus yang berada di Provinsi Lampung.

Dalam melakukan sosialisasi pasar modal kepada masyarakat, yang pertama kali dilakukan adalah dengan melihat lingkup dari suatu masyarakat tersebut. Beberapa lingkup dari sosialisasi dan edukasi tersebut, antara lain:

a. Sosialisasi Kepada Calon Investor

Sosialisasi kepada calon investor yang dilakukan diantaranya yaitu:

1) Sosialisasi Kepada Masyarakat Lingkungan akademis

Lingkungan akademis yang menjadi sasaran dari strategi adalah Perguruan – perguruan tinggi hingga sekolah – sekolah menengah yang ada di Provinsi Lampung.

2) Sosialisasi Kepada Masyarakat Umum

Sosialisasi yang dilakukan adalah dengan mengedukasi kepada masyarakat bahwasanya produk-produk yang terdapat di pasar modal dengan bekerja sama dengan pemerintahan setempat.

b. Sosialisasi Kepada Investor Pasar Modal

Bukan hanya sosialisasi pasar modal yang dilakukan kepada calon investor, sosialisasi juga dilakukan kepada Investor Pasar Modal yang sudah membuka akun, dengan harapan para investor dapat menjadi promotor kepada masyarakat lainnya.

2. Kegiatan Dalam Bentuk Edukasi secara langsung

Kegiatan dalam bentuk edukasi yang dilakukan antara lain:

a. Sosialisasi Publik

Sosialisasi Publik dengan menggelar program Sekolah Pasar Modal diselenggarakan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat umum dan para akademisi/pelajar di berbagai wilayah untuk mengenal Pasar Modal.

Sekolah Pasar Modal (SPM) ialah program sosialisasi serta edukasi pasar modal yang dilakukan secara berkala. Program ini diperuntukkan bagi masyarakat umum, artinya seluruh masyarakat dapat menjadi peserta dalam program ini, syaratnya hanya dengan melakukan pendaftaran yang ditentukan. SPM ditujukan kepada masyarakat yang memang sama sekali belum tahu tentang pasar modal. Jadi, untuk masyarakat yang benar-benar awam tentang dunia pasar modal.

SPM yang dilakukan terdiri atas 2 (dua) level, yaitu: SPM Level 1 dan SPM Level 2. Pada SPM Level 1 *IDX* Kantor Perwakilan Lampung menjelaskan kepada peserta tentang gambaran umum terkait pasar modal, khususnya investasi saham, dan cara berinvestasi di pasar modal. Syarat mengikuti SPM level 1 ini peserta dikenakan biaya sebesar Rp. 100.000,- kemudian biaya tersebut dikonversikan menjadi modal awal untuk mulai investasi saham. SPM level 2 ialah workshop investasi yang diperuntukkan bagi masyarakat yang telah menjadi investor, pada SPM level 2 peserta akan memperoleh pengetahuan terkait teknik analisa, teknik analisa secara teknikal dan teknik analisa secara fundamental. Forum Calon Investor (FCI). Forum Calon Investor merupakan kegiatan yang diselenggarakan sebagai upaya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat yang bersifat lebih intensif. Forum Calon Investor (FCI) ini merupakan sebutan bagi masyarakat-masyarakat yang belum pernah membuka rekening efek (calon investor).

b. Mendatangi secara Langsung beberapa Instansi

Strategi selanjutnya adalah melakukan edukasi dengan mendatangi secara langsung beberapa perusahaan, pemerintah, swasta, kampus dan juga masyarakat umum. Tujuannya adalah sebagai bentuk upaya memperkenalkan pasar modal kepada masyarakat baik golongan menengah keatas sehingga mereka dapat mengenal pasar modal sehingga timbul minat untuk menjadi investor di pasar modal.

- c. Mendirikan Galeri Investasi (GI) dan Galeri Investasi Syariah (GIS) di Perguruan Tinggi

Strategi ini dilakukan dengan cara kerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi yang ada di Lampung, dengan mendirikan Galeri Investasi baik itu Galeri Investasi secara umum ataupun Galeri Investasi Syariah. Tujuan Pendirian Galeri Investasi di kampus adalah karena akademisi merupakan jembatan menuju masyarakat. Jadi, *IDX* Kantor Perwakilan Lampung menilai bahwa mahasiswa atau akademisi-akademisi yang ada di perguruan tinggi adalah generasi muda yang menjadi jembatan antara pasar modal dengan masyarakat. *IDX* Kantor Perwakilan Lampung mendirikan Galeri Investasi adalah untuk menyalurkan informasi terkait pasar modal kepada generasi muda yang dapat menjadi penerus dan juga sebagai mediator antara pasar modal dengan masyarakat.

Dengan adanya sosialisasi edukasi kepada kalangan akademisi di Perguruan Tinggi, respond masyarakat cukup baik. Hal ini terlihat dari pertumbuhan investor di kalangan muda atau milenial cukup tinggi. Sekitar 30-33% total investor di pasar modal Lampung adalah mahasiswa.¹⁹

- d. Menggalakkan Program “Yuk Nabung Saham”

Program “Yuk Nabung Saham” kepada masyarakat dalam rangka menunjang minat masyarakat guna investasi di pasar modal syariah. Kampanye “Yuk Nabung Saham” mengundang masyarakat selaku calon investor untuk berinvestasi di pasar modal, caranya dengan membeli saham secara rutin serta berkala. Selain itu, kampanye ini dimaksudkan guna mengubah budaya masyarakat Indonesia yang tadinya ialah budaya menabung menjadi berinvestasi, sehingga masyarakat Indonesia mulai beralih dari *saving society* menjadi *investment society*.²⁰

- e. Strategi bekerjasama dengan perusahaan sekuritas dalam melakukan sosialisasi dan edukasi pasar modal.

Kerjasama diantaranya dilakukan dengan PT RHB Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT Maybank Kim Eng Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT MNC Sekuritas, dan PT Phillip Sekuritas. Strategi kerjasama yang dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan dengan pemateri yang lebih berpengalaman serta materi yang lebih *up to date* baik oleh instruktur maupun fasilitas yang diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak bursa selaku regulator maupun juga oleh pihak sekuritas selaku fasilitator. Pelatihan bertujuan guna memberikan keterangan terkait pasar modal serta praktiknya sehingga calon nasabah memahami terkait investasi.

- f. Menerbitkan Komik Edukasi Kepada Masyarakat

Strategi penerbitan Komik edukasi ini berisi penjelasan tentang pentingnya berinvestasi sejak dini dan juga untuk menarik perhatian masyarakat yang ingin mengetahui pasar modal akan tetapi malas untuk membaca.

¹⁹ Hendi Prayogi, Wawancara Pribadi, (n.d).

²⁰ *Ibid.*

3. Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi secara tidak langsung

a. Media Sosial

Media Sosial sebagai strategi *IDX* Kantor Perwakilan Lampung dalam melakukan sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat. Media sosial yang digunakan oleh *IDX* Kantor Perwakilan Lampung dalam menunjang minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal adalah dengan melakukan sosialisasi dan edukasi melalui media sosial dengan cara menginformasikan hal-hal terkait pasar modal melalui aplikasi WhatsApp, Facebook, Instagram, Telegram, dan Youtube. Namun, media yang paling banyak digunakan untuk sosialisasi dan edukasi adalah Instagram.

Bapak Fahmi Al Kahfi menjelaskan bahwa Instagram ialah media sosial yang populer digandrungi oleh masyarakat di era modern saat ini, terutama dari kalangan remaja milenial dan juga masyarakat kalangan akademisi. Alasan media sosial menjadi salah satu media sosialisasi dan edukasi karena hampir semua kalangan masyarakat sudah mengenal dan menggunakan media sosial. Media sosial ini digunakan mengingat jumlah pegawai di *IDX* Kantor Perwakilan Lampung yang terbatas serta luasnya wilayah Lampung, sedangkan sosialisasi dan edukasi harus terus dilakukan, sehingga melalui media ini harapannya dapat memudahkan Bursa Efek menjangkau bagian masyarakat di keseluruhan daerah yang terdapat di Provinsi Lampung.

b. Penggunaan Media Cetak

Sosialisasi serta edukasi yang dilakukan secara tidak langsung yakni melalui media cetak adalah: Kepala Kantor Perwakilan Lampung terlebih dahulu memberikan Workshop Wartawan sebelum melakukan edukasi pada media. Dalam sebulan sekali wartawan dikumpulkan dan diberikan edukasi langsung yang tujuannya adalah agar wartawan mengerti dan memahami pasar modal. Sehingga wartawan yang akan membuat berita maupun opini dapat lebih percaya diri dalam menulis dan mempublikasikannya. Beberapa media cetak di Lampung yang telah bekerjasama untuk media penyebaran informasi pasar modal antara lain Lampung Post, Radar Lampung, dan Tribun News.

Kesimpulan

Indonesia Stock Exchange Kantor Perwakilan Lampung memiliki beberapa strategi sebagai upaya untuk menumbuhkan minat masyarakat berinvestasi, yaitu: kegiatan dalam bentuk sosialisasi dan kegiatan dalam bentuk edukasi secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti menyarankan agar *IDX* Kantor Perwakilan Lampung dapat lebih memaksimalkan hubungan kerjasama dengan Galeri Investasi maupun kepada kelompok-kelompok studi pasar modal dalam rangka mendongkrak minat investor dengan mengadakan kegiatan edukasi yang rutin dan masif, memaksimalkan media sosial dan melakukan sosialisasi produk-produk pasar modal kepada masyarakat terkhusus pada segmentasi kalangan akademisi dan kalangan milenial mengingat pertumbuhan investor dari kalangan tersebut cukup signifikan dan kalangan tersebut dapat menjadi jembatan informasi terkait pasar modal ke masyarakat awam.

Daftar Pustaka

Buku Referensi

- , *Hukum Esy Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. (Jakarta: Kencana, 2012).
- , *Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018).
- Arikunto, Suharismi. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1990).
- Aryani, Dwi Septa, dkk. *Ekonomi Syariah Dengan Pendekatan Hasil Penelitian*. (Palembang: Nusa Litera Inspirasi, 2019).
- Assauri, Sofjan. *Strategic Management*. (Depok: Rajawali Pers, 2017).
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. (Jakarta: KencanaPrenada Media Grup, 2013).
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hasibuan, Malayu S. P. *Manajemen: Dasar. Pengertian. dan Masalah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- HS, Salim dan Budi Sutriano. *Hukum Investasi di Indonesia*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008).
- Iswi Hariyani, Serfianto Dibyo Purnomo. *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*. (Jakarta: Visimedia, 2010).
- Karisman, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. (Malang: UINMaliki Perss, 2010).
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. (Bandung: Mandar Maju, 1996. Cet. VII).
- Manan, Abdul. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah di Indonesia*. (Jakarta: Kencana, 2009).
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2009).
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).
- Nasarudin, Irsan& Indra Surya. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. (Jakarta: Kencana, 2004).

Jurnal ilmiah

- Alfiah, Esti. "Mekanisme Perdagangan Efek Syariah Di Bursa Efek Indonesia Perspektif Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Padang: Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang. Volume 2. Nomor 1 Tahun 2017.
- Astuti, Tri dan Rr. Indah Mustikawati. "Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga. Promosi. dan Kulaitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 2. No. 1 Tahun 2013.
- Hasibuan, Siti Rahma. "Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Sumatera Utara: UIN Sumatera utara, 2018.

- Khotimah, Husnul, dkk. "Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal. Depok: Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok.
- Kusniyati, Harni, Nicky Saputra, dan Pangondian Sitanggung. "Aplikasi Edukasi Budaya Toba Samosir Berbasis Android. Program Studi Informatika. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana, 2016.
- Masril. "Analisis Masalah dan Tantangan Pasar Modal Syariah. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh Konsentrasi Ekonomi Syariah. Volume 1. Nomor 1. Tahun 2017.
- Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2015-2019. Otoritas Jasa Keuangan OJK. Memacu Pertumbuhan dan Menjawab Tantangan Sektor Jasa Keuangan. Kini dan Nanti.
- Mubarok, Ferry Khusnul. "Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. Semarang: UIN Walisongo, 2018.
- OJK Otoritas Jasa Keuangan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, 2019.
- PT Bursa Efek Indonesia. Modul Sekolah Pasar Modal Level 1. Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2018.
- Rafsanjani. "Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Referensi Online dan Wawancara

www.IDX.co.id diakses pada Desember 2020.

Al-kahfi, Fahmi, *Wawancara Pribadi*, Desember 2020.

Prayogi, Hendi, *Wawancara Pribadi*, Desember 2020.